

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Senyawa utama dari minyak atsiri kulit buah limau kambieng adalah D-Limonene (79,44 %), γ – Terpinene (9,59%), dan Thymol (2,63 %). Senyawa utama dari minyak atsiri daun limau kambieng adalah O-Methylthymol (37,95 %), γ – Terpinene (18,11 %), dan o-Cymenen (10,08 %).
2. Minyak atsiri dari kulit buah dapat menghambat kerja enzim elastase (IC_{50} 154,2912 μ g/mL), enzim tirosinase (IC_{50} 594,664 μ g/mL), dan enzim hyaluronidase (IC_{50} 1036,644 μ g/mL). Hasil dari KLT bioautografi menunjukkan senyawa yang bertanggung jawab dalam aktivitas antitirosinase yaitu D-limonene, β - pinene, γ – Terpinene, .alpha.-Cadinol, o-Cymene, Fernesene, γ – Elemene, dan thymol. Minyak atsiri dari daun dapat menghambat kerja enzim elastase (IC_{50} 278,2296 μ g/mL), enzim tirosinase (IC_{50} 721,336 μ g/mL), dan enzim hyaluronidase (IC_{50} 955,536 μ g/mL). Baik minyak atsiri dari kulit buah maupun dari daun limau kambieng memiliki aktivitas yang paling baik pada penghambatan kerja enzim elastase.

5.2 Saran

1. Senyawa aktif hasil isolasi dapat dilanjutkan dengan uji secara in vivo.
2. Disarankan untuk peneliti selanjutnya melakukan isolasi senyawa yang bisa menghambat kerja enzim elastase dan hyaluronidase.